

**KERJA SAMA SELANDIA BARU DENGAN TAIWAN DALAM KERANGKA
AGREEMENT BETWEEN NEW ZEALAND AND THE SEPARATE CUSTOMS
TERRITORY OF TAIWAN, PENGHU, KINMEN AND MATSU ON ECONOMIC
COOPERATION (ANZTEC)**

Oleh: Ceni Hardami Yanita
Email: ceni.yanita@gmail.com
Pembimbing: Dr. Yessi Olivia, S.IP, M.Int. Rel

Jurusan Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau
Kampus Bina Widya Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293
Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

This study analyse international trade is carried out by each country to meet the needs of its country and interact with other countries that have similar interests. New Zealand and Taiwan become trading partners and are involved in an international agreement under the auspices of the WTO. This research is interesting to examine seeing the sovereign status of the countries involved in the treaty and the treaty-making process which is slightly different from international treaties in general.

This research is a qualitative study that adopts neo liberalism perspective and cooperation theory from Robert O. Keohane and J. Nye. Data for research comes from books, journals, news from the BBC, official NZCIO documents, articles and websites.

This study shows that the format of cooperation between New Zealand and Taiwan is made in such a way that it does not endanger trade relations between New Zealand and China, one of which is the use of the nomenclature of the WTO on Taiwan, namely the Separate Customs Territories of Taiwan, Penghu, Kinmen and Matsu as representatives of Taiwan. The signing of ANZTEC provides a very broad market access for trade in goods, services, investment and cultural exchange between New Zealand and Taiwan.

Keywords: ANZTEC, New Zealand, Taiwan, China, Cooperation, Trade

PENDAHULUAN

Perdagangan internasional merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh tiap negara untuk dapat memenuhi kebutuhan negaranya dan untuk berinteraksi dengan negara lainnya yang memiliki kepentingan yang serupa.

Selandia Baru merupakan salah satu negara kepulauan yang terletak di Barat Daya Samudera Pasifik, atau yang biasa disebut kawasan Oseania. Selandia Baru terkenal sebagai produsen produk olahan susu, domba, daging sapi, buah-buahan dan sayuran. Salah satu mitra dagang terbesar bagi Selandia Baru adalah Taiwan.

Taiwan awalnya adalah bagian dari Republik Rakyat Tiongkok (Cina).¹ Taiwan adalah pasar ekspor terbesar ke-8 bagi Selandia Baru dan sumber impor terbesar ke-16.² Produk susu, daging, buah, makanan laut, dan hutan sangat populer di Taiwan dan Selandia Baru adalah pemasok produk susu terbesar. Sebaliknya, Taiwan merupakan pemasok bahan bakar mineral, mesin listrik, mesin besi dan baja, plastik dan sepeda.³ Perdagangan di antara keduanya memang mengalami fluktuasi, namun didominasi oleh peningkatan jumlah setiap tahunnya.

Walaupun Taiwan memiliki hubungan dagang dengan negara lain, ANZTEC merupakan FTA pertama yang dilakukan oleh Taiwan dengan negara maju Selandia Baru. ANZTEC juga menjadi perjanjian kerja sama ekonomi pertama antara Taiwan dengan negara yang memiliki FTA dengan Cina.⁴ Selandia Baru telah lebih dulu menandatangani sebuah FTA dengan Cina pada April 2008 yang disebut *New Zealand-China Free Trade Agreement* (NZCFTA). Meskipun bukan kesepakatan penting dalam hal volume perdagangan absolut, perjanjian tersebut membuka jalan bagi Taiwan untuk menutup kesepakatan perdagangan bilateral serupa dan memperkuat kemungkinan untuk berpartisipasi dalam kerangka perdagangan regional.

Kerja sama ekonomi antara Selandia Baru dengan Taiwan dalam ANZTEC menarik untuk ditelaah karena status kedaulatan kenegaraan Taiwan yang tidak diakui sebagai negara berdaulat. Taiwan menghadapi kesulitan dan tantangan untuk bekerja sama dengan sebagian negara dikarenakan kebijakan “*One China*” yang dirumuskan oleh Tiongkok. Selandia Baru dan Taiwan memang tidak memiliki hubungan diplomatik formal layaknya negara-negara lain yang melakukan hubungan kerja sama.

Hal serupa berlaku terhadap hubungan antara Selandia Baru dan Taiwan. Selandia Baru tidak memiliki kedutaan di Taiwan, dan begitupun sebaliknya. Di masing-masing negara

¹ “Taiwan”, One World Nations Online, <https://www.nationsonline.org/oneworld/taiwan.htm>, diakses pada 20 November 2020 pukul 21.49 WIB

² “Taiwan”, New Zealand Foreign Affairs and Trade, <https://www.mfat.govt.nz/en/countries-and-regions/north-asia/taiwan/>, diakses pada 16 Februari 2020 pukul 23.22 WIB

³ Gerard Hutching. “Taiwan Free Trade Agreement Reaps Rewards”, <http://www.stuff.co.nz/business/industries/10369030/Taiwan-free-trade-agreement-reaps-rewards>, diakses pada 22 Oktober 2020 pukul 10.50 WIB

⁴ Nicole White, Jieming Chu and Kaelyn Lowmaster. ANZTEC and Taiwan’s Quest for Economic Integration. 01 Agustus 2013. Center for Strategic and International Studies (CSIS) <https://www.csis.org/analysis/anztec-and-taiwan%E2%80%99s-quest-economic-integration>, 04 Agustus 2021 pukul 22.10 WIB

hanya ada kantor dagang milik swasta yang memang diakui oleh kedua pemerintah. Selandia Baru telah menjalin hubungan kerjasama perdagangan dengan Cina. Ketika Selandia Baru memutuskan untuk menandatangani kerjasama dengan Taiwan, dalam hal ini masih merupakan bagian dari Tiongkok tentu akan menyalahi kebijakan “*One China*” yang dianut oleh Tiongkok. Kebijakan “*One China*” ini membatasi dan menghalangi aktivitas luar negeri Taiwan, termasuk pula ketika Taiwan akan membuat FTA dengan negara lain. Prinsip “*One China*” ini berlaku bagi negara-negara yang memiliki hubungan diplomatik dengan Tiongkok.

Berdasarkan penjabaran di atas, dapat dikemukakan pertanyaan penelitian sebagai berikut: **“Bagaimana Selandia Baru dan Taiwan bekerja sama dalam bidang ekonomi tanpa membahayakan FTA antara Selandia Baru dengan Cina?”**.

TUJUAN PENELITIAN

Dari pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis strategi yang diambil oleh Selandia Baru dan Taiwan dalam bekerja sama tanpa membahayakan hubungan dagang Selandia Baru dengan Cina.
2. Menjelaskan hubungan bilateral Selandia Baru dan Taiwan sebelum ditandatanganinya ANZTEC.
3. Menganalisis realisasi kerja sama antara Selandia Baru dan Taiwan dalam ANZTEC.

KERANGKA TEORI

Penelitian ini menggunakan perspektif neoliberalisme. Neoliberalisme atau neoliberal

institutionalisme merupakan pengembangan dari teori liberalisme yang salah satu dasar pemikirannya adalah institusi internasional memiliki peran yang penting dalam menciptakan kerja sama antar negara. Neoliberalisme sepakat dengan neorealisme yang memandang bahwa sistem internasional bersifat anarki, namun neoliberalisme berpendapat bahwa negara-negara berusaha untuk mendapatkan *absolute gains* melalui kerja sama alih-alih mendapatkan *relative gains* melalui konflik seperti yang dikemukakan neorealisme.⁵ Menurut pemikir paham neoliberalisme, *free trade* merupakan cara terbaik dan lebih damai dalam usaha mencapai keuntungan ekonomi.⁶ Hal ini karena *free trade* dipandang dapat menambah tingkat saling pengertian dan hubungan kerja sama antarnegara, disebabkan oleh kerja sama yang saling menguntungkan dapat mengurangi potensi konflik.

Penelitian ini menggunakan level analisis negara-bangsa (*nation-state*). Tingkat analisis ini memandang bahwa negara merupakan aktor yang paling berperan dalam sistem internasional. Pada level analisis ini negara relatif memiliki kebebasan untuk menentukan kebijakan yang akan diambil lebih berkonsentrasi pada apa yang dilakukan oleh negara dan bagaimana negara mengambil kebijakan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori kerja sama (*Cooperation Theory*) oleh Robert O. Keohane. Argumen utama Keohane adalah bahwa kerja sama dapat dibangun di bawah kepentingan nasional yang sudah ada di negara-

⁵ Khasan Ashari. 2015. *Kamus Hubungan Internasional*. Bandung: Nuansa Cendekia, Hlm. 312

⁶ Cynthia Weber. 2009. *International Relations Theory: A Critical Introduction*, 3rded. New York: Routledge. Hlm. 110

negara.⁷ Keohane menggunakan istilah “institusional” untuk menjelaskan bahwa negara-negara yang saling berbagi kepentingan ekonomi menghasilkan “harmoni kepentingan” yang kemudian dapat menjadikan terciptanya institusi-institusi dan peraturan-peraturan internasional di mana negara-negara secara sukarela setuju untuk mematuhi.

Selanjutnya penulis menggunakan teori perolehan absolut (*absolute gains*). *Absolute gains* di sini adalah manfaat yang akan diterima bagi partisipan yang terlibat di dalam kerja sama. Masing-masing pihak memahami bahwa kecurangan pada pihak lain akan memberikan hasil terbaik untuk dirinya sendiri, namun jika kedua pihak saling mencurangi maka akan diperoleh kerugian bagi keduanya. Dan jika kedua pihak saling bekerja sama maka keduanya akan mendapatkan keuntungan bersama yang lebih besar. Dalam *logika absolute gains*, negara mempedulikan bahwa kerja sama negara-negara berada pada situasi “win-win”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dengan tujuan eksplorasi dan klasifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang ditemukan dan berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sekunder dengan metode *document analysis*⁸,

dengan meninjau atau mengevaluasi dokumen baik nateri cetak maupun elektronik. Analisis dokumen membutuhkan data yang diperiksa dan ditafsirkan untuk memperoleh makna dan memperoleh pemahaman.

Ruang lingkup yang digunakan dalam penelitian ini adalah Selandia Baru dan Taiwan, juga Cina serta kerja sama dalam kerangka ANZTEC tahun 2013-2018. Namun tidak menutup kemungkinan jika penulis juga akan mengambil data-data di luar tahun tersebut, tentunya data yang masih berhubungan dan relevan dengan masalah yang diambil.

DINAMIKA HUBUNGAN BILATERAL ANTARA SELANDIA BARU DENGAN TAIWAN

Hubungan yang terjalin di antara kedua negara ini terbilang unik. Hal ini dikarenakan tidak adanya hubungan diplomatik formal layaknya dua negara yang terlibat dalam sebuah hubungan bilateral, namun hubungan bilateral yang terjalin tetaplah berjalan seperti negara-negara lainnya. Selandia Baru dan Taiwan menjalin hubungan bilateral terutama di sektor perdagangan. Taiwan menjalin hubungan diplomatik penuh dengan Selandia Baru pada tahun 1961. Pada 22 Desember 1972, pemerintah Selandia Baru mengalihkan pengakuan ke Republik Rakyat Cina.⁹

Sebelum akhirnya menandatangani perjanjian dagang ANZTEC, Selandia Baru dan Taiwan memang telah menjadi mitra dagang.

Research Journal. Vol. 9, No. 2. Agustus 2009. Western Carolina University

⁷ Robert O. Keohane. 1984. *After Hegemony: Cooperation and Discord in the World Political Economy*. West Sussex: Princeton University Press

⁸ Glenn A. Bowen. “Document Analysis as a Qualitative Research Method”. *Qualitative*

⁹ Graeme Smith. NZ and Taiwan – What Is The Economic Relationship Between Our 2 Countries?, *This Is Graeme*, 18 November 2018, melalui <https://thisisgraeme.me/2018/11/18/economic-relationship-nz-and-taiwan/>, diakses pada 12 Februari 2021 pukul 22.55 WIB

Taiwan adalah pasar ekspor barang terbesar ke-7 dan sumber impor terbesar ke-14. Produk susu, daging, buah, makanan laut dan hasil hutan sangat populer di Taiwan. Selandia Baru adalah pemasok produk susu serta ceri terbesar mereka, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

DINAMIKA HUBUNGAN BILATERAL ANTARA SELANDIA BARU DENGAN CINA

Selandia Baru dan Cina memiliki hubungan panjang sejak tahun 1840-an.¹⁰ Imigran Tionghoa pertama ke Selandia Baru diperkirakan adalah Appo Hooton, yang tiba di Nelson pada tahun 1842. Kedatangan Tionghoa skala besar pertama ke Selandia Baru terjadi pada tahun 1860-an, awalnya untuk penambangan emas. Kontak resmi dimulai pada tahun 1912 dengan perdagangan, misionaris, imigrasi, dan hubungan lainnya. Selandia Baru dan Cina menjalin hubungan diplomatik formal pada bulan Desember 1972 dan hubungan tersebut berkembang pesat sejak saat itu.

Hubungan kedua negara ini terjalin terutama dalam perdagangan barang, jasa dan investasi. Berdasarkan Statistics New Zealand, per tahun 2016 nilai ekspor mencapai NZ\$ 12.4 miliar, sedangkan nilai impor mencapai NZ\$ 10.58 miliar.¹¹

Sebelum menandatangani ANZTEC dengan Taiwan, Selandia Baru lebih dulu menandatangani perjanjian perdagangan serupa dengan Cina pada April 2008, yang kemudian

diberi nama *New Zealand-China Free Trade Agreement* (NZCFTA). Kesimpulan dari FTA ini merepresetasikan 4 hal sebagai berikut:

1. Selandia Baru adalah negara pertama yang setuju secara bilateral dengan Cina untuk menjadi anggota WTO.
2. Selandia Baru adalah negara maju pertama yang mengakui bahwa Cina membentuk sistem ekonomi pasar.
3. Pada November 2004, Selandia Baru adalah negara maju pertama yang memulai negosiasi FTA dengan Cina.
4. Pada April 2008, Selandia Baru adalah negara maju pertama yang menyetujui FTA dengan Cina.

Cina adalah mitra dagang terbesar Selandia Baru, dengan perdagangan dua arah (ekspor dan impor barang dan jasa) melebihi NZ\$33 miliar.¹² Nilai perdagangan yang lebih besar dalam NZCFTA membuat Selandia Baru khawatir jika ingin memulai kerja sama dengan negara lain, dalam hal ini Taiwan yang memiliki masalah kedaulatan dengan Cina, juga di situasi dimana Selandia Baru lebih dahulu menandatangani perjanjian serupa dengan Cina dengan nilai perdagangan yang jauh lebih besar. Tidak hanya akan berdampak pada masalah kedaulatan dan hubungan diplomatik formal, nilai perdagangan dari Selandia Baru juga akan terpengaruh jika Selandia Baru melakukan kerja sama tanpa mempertimbangkan dan menjalankan

¹⁰ "China". New Zealand Foreign Affairs and Trade, <https://www.mfat.govt.nz/en/countries-and-regions/north-asia/china/>, diakses pada 24 Februari 2021 pukul 23.47 WIB

¹¹ Statistics New Zealand, https://statisticsnz.shinyapps.io/trade_dashboard/

¹² Key Facts on New Zealand China Free Trade Agreement. Ministry of Foreign Affairs and Trade melalui <https://www.mfat.govt.nz/en/trade/free-trade-agreements/free-trade-agreements-in-force/nz-china-free-trade-agreement/key-facts-on-new-zealand-china-trade>, pada 10 Agustus 2021 pukul 14.35 WIB

proses-proses yang sesuai. Hal ini tentu saja akan sangat merugikan bagi Selandia Baru.

ONE CHINA POLICY

Cina telah menyatakan “Prinsip Satu Cina” dengan tiga kesimpulan berikut:¹³

1. Hanya ada satu Cina di dunia.
2. Taiwan adalah bagian dari Tiongkok.
3. Republik Rakyat Tiongkok adalah satu-satunya pemerintahan resmi yang mewakili semua warga Tiongkok.

Kebijakan *One China* yang diterapkan oleh Cina membuat negara-negara yang masih menjadi bagian dari Cina harus tunduk pada kebijakan tersebut. Kebijakan ini secara langsung berdampak pada hubungan diplomatik negara-negara terkait, menyebabkan keterbatasan akses pada dunia internasional. Pada tahun 1971, PBB mengalihkan pengakuannya pada Cina dan memaksa Taiwan keluar.¹⁴ Hal ini membuat pengakuan dari negara-negara lain terhadap Taiwan semakin berkurang dan tersisa 15 negara. Sebagian besar negara lain tampaknya senang menerima ambiguitas saat ini, di mana Taiwan secara virtual memiliki semua karakteristik negara merdeka, meskipun status hukumnya tetap tidak jelas.

¹³ Li Kua-teng. “What Is Taiwan’s Legal Status According to International Law, Japan, and the US?”. *The News Lens*. 02 Desember 2019 melalui <https://international.thenewslens.com/feature/taiwan-for-sale-2020/128242> diakses pada 14 Maret 2021 pukul 14.36 WIB

¹⁴ BBC News. “What’s behind the China-Taiwan divide?”. 29 Januari 2021. <https://www.bbc.com/news/world-asia-34729538> diakses pada 14 Maret 2021 pukul 15.04 WIB

DESKRIPSI ANZTEC

ANZTEC atau *Agreement Between New Zealand and the Separate Customs Territory of Taiwan, Penghu, Kinmen and Matsu on Economic Cooperation* merupakan sebuah perjanjian perdagangan yang melibatkan dua negara yakni Selandia Baru dan Taiwan yang bertujuan untuk meliberalisasi perdagangan dalam waktu bertahap yaitu 12 tahun. ANZTEC ditandatangani di *Victoria University of Wellington* pada tanggal 10 Juli 2013, dimana Selandia diwakilkan oleh Stephen Payton selaku Direktur *New Zealand Commerce and Industry Office* (NZCIO), sedangkan Taiwan diwakilkan oleh Elliot Chang selaku pimpinan *Taipei Economic and Cultural Office* (TECO). Kedua kantor tersebut sepakat melakukan studi kelayakan pada tahun 2011, negosiasi akan kerja sama ini kemudian dilakukan pada tahun 2012. Pada akhirnya ditandatangani pada tahun 10 Juli 2013 dan mulai efektif diberlakukan pada tahun Desember 2013 setelah melewati amandemen hukum Selandia Baru dan ratifikasi Legislatif Yuan.

ANZTEC berisi 25 bab, dan dilengkapi dengan 8 lampiran yang keseluruhannya mengatur tentang kerja sama ekonomi antara Selandia Baru dengan Taiwan. Berdasarkan pasal 2 dalam Bab 1 ANZTEC mengenai ketentuan umum¹⁵, tujuan dari ANZTEC adalah sebagai berikut:

¹⁵ New Zealand Commerce and Industry Office, “ANZTEC Final Text”, 10 Juli 2013, <https://www.nzcio.com/assets/NZCIO-documents/ANZTEC-Final-Text-10-July-2013-NZ.pdf>

1. Mendorong perluasan dan diversifikasi perdagangan para pihak yang terlibat.
2. Menghilangkan hambatan perdagangan, memberi akses bagi perdagangan barang dan jasa para pihak yang terlibat.
3. Secara substansial meningkatkan investasi para pihak yang terlibat.
4. Mempromosikan persaingan yang sehat antar para pihak yang terlibat.
5. Memastikan perlindungan dan penegakan yang efektif bagi hak kelayakan intelektual para pihak yang terlibat.
6. Mendorong penggunaan praktik aturan yang baik dalam perdagangan.
7. Menyediakan mekanisme yang efektif untuk mencegah dan menyelesaikan sengketa perdagangan.

ANZTEC akan memberikan keuntungan bagi Selandia Baru, terutama di sektor perdagangan. Seperti yang telah dijabarkan sebelumnya bahwa ketika ANZTEC telah diimplementasikan secara penuh, yaitu penghapusan tarif bea masuk sebesar 100%, hal ini akan sama dengan penghematan bea tahunan bagi Selandia Baru sebesar NZ\$ 78.5 juta.

PROSES PEMBUATAN PERJANJIAN

Perjanjian ini ditandatangani bukan atas nama Kementerian Luar Negeri ataupun Kementerian Perdagangan masing-masing negara, namun diwakili oleh pihak swasta yang dalam hal ini Selandia Baru diwakili oleh *New Zealand Commerce and Industry Office* (NZCIO) dan Taiwan diwakili oleh *Taipei Economic and*

Cultural Office (TECO). Kedua lembaga tersebut merupakan representasi dari masing-masing negara yang terlibat di dalam perjanjian. Penandatanganan perjanjian ini tidak dilakukan di lembaga pemerintahan, melainkan di salah satu universitas di Selandia Baru, yaitu *Victoria University of Wellington*. Teks perjanjian ini juga sepenuhnya menggunakan bahasa Inggris.

Pasca penandatanganan perjanjian tersebut, Selandia Baru memastikan bahwa perihal perjanjian tersebut tidak digabungkan di bagian perjanjian bilateral yang tercantum di website Kementerian Luar Negeri Selandia Baru, melainkan diletakkan pada bagian khusus, dan secara rinci ditampilkan pada laman website *New Zealand Commerce and Industry Office* (NZCIO) sehingga tidak akan menimbulkan reaksi negatif dari Cina yang dalam hal ini memang memiliki hubungan diplomatik yang baik dengan Selandia baru dan juga terlibat dalam perjanjian bilateral maupun multilateral.

Implementasi ANZTEC membutuhkan perubahan hukum domestik Selandia Baru.¹⁶ Perubahan peraturan hanya terbatas pada pengesahan Peraturan Perubahan Cukai Bea Cukai 2013 (Ketentuan Asal Barang ANZTEC) dan *Tariff Amendment Order* 2013. Pada 25 November 2013, ANZTEC telah diserahkan kepada *WTO Committee on Regional Trade*. Perjanjian ANZTEC diterima dan diterbitkan oleh Sekretariat WTO.

¹⁶ Jason Young. "Space for Taiwan in Regional Economic Integration: Cooperation and Partnership with New Zealand and Singapore". *Political Science Article*. Vol. 66 (1) 3-22. Mei 2014. Victoria University of Wellington. Hlm. 14

RESPON CINA TERHADAP PENANDATANGANAN ANZTEC

Perjanjian perdagangan yang melibatkan Selandia Baru dengan Taiwan dapat diwujudkan karena 3 hal penting¹⁷, yaitu:

1. Penggunaan nomenklatur dari WTO terhadap Taiwan, dimana Taiwan tidak menggunakan nama Republik Taiwan melainkan nama Wilayah Pabean Terpisah Taiwan, Penghu, Kinmen dan Matsu. Pemberian nama ini dengan alasan agar tidak menimbulkan kemarahan dari Cina, atau tidak mengusik kedaulatan Cina dan kebijakan *One China* karena sejatinya Selandia Baru mengakui Taiwan sebagai provinsi bagian dari Cina.
2. Dengan ditandatanganinya perjanjian ini, akan meningkatkan hubungan lintas selat Taiwan dengan Cina. Penandatanganan ECFA pada tahun 2010 antara Cina dan Taiwan telah memperbaiki hubungan lintas selat antara Cina dan Taiwan, memungkinkan kedua negara untuk terlibat hubungan ekonomi dengan mengesampingkan masalah kedaulatan.
3. Dengan ditandatanganinya perjanjian ini, akan semakin banyak negara dengan ekonomi yang baik dapat berhubungan baik dengan Cina.

Respon Cina terhadap penandatanganan ANZTEC dapat dikatakan positif. Pemerintah Cina tidak akan menentang negara asing manapun yang ingin melakukan hubungan ekonomi, perdagangan ataupun budaya dengan Taiwan, Cina akan menentang

dengan tegas jika negara asing tersebut ingin memiliki hubungan diplomatik resmi dengan Taiwan.¹⁸ Selandia Baru juga memastikan untuk menjaga hubungan baiknya dengan Cina.

Proses pembuatan perjanjian ini dapat dikatakan tidak sama dengan perjanjian perdagangan pada umumnya. Selandia Baru memastikan hubungan yang telah terjalin lama antara Selandia baru dengan Cina tidak akan rusak apabila ANZTEC diberlakukan. Perjanjian ini juga memberikan dampak positif bagi Cina, sehingga tidak alasan bagi Cina untuk menolak perjanjian ini untuk ditandatangani.

KESIMPULAN

Selandia Baru dengan Taiwan berusaha meningkatkan arus perdagangan barang dan jasa yang telah ada, dengan menandatangani sebuah perjanjian yang disebut ANZTEC (*Agreement Between New Zealand and the Separate Customs Territory of Taiwan, Penghu, Kinmen and Matsu on Economic Cooperation*). Perjanjian ini ditandatangani pada 10 Juli 2013 di Victoria University of Wellington. Perjanjian ini tidak seperti perjanjian pada umumnya yang terlibat di antara dua negara yang bekerjasama. Di dalam perjanjian ini, Selandia Baru dengan Taiwan bekerjasama di bawah naungan WTO, dan keduanya tidak terlibat dalam sebuah hubungan diplomatik formal. Hal ini akibat status kedaulatan negara Taiwan yang masih menjadi

¹⁷ Ibid.

¹⁸ Lucy Craymer dan Fanny Liu. "Taiwan and New Zealand Sign Free-Trade Agreement: Taipei Has Hopes of Joining U.S.-Led Talks Over Trans-Pacific Partnership". *The Wall Street Journal*. 10 Juli 2013 diakses melalui <https://www.wsj.com/articles/SB10001424127887324425204578597022344060966>

bagian dari Cina dan menjunjung kebijakan One China. Keadaan tersebut membuat perjanjian ini ditandatangani oleh perwakilan masing-masing, yaitu Selandia Baru diwakilkan oleh *New Zealand Commerce and Industry Office* (NZCIO) sedangkan Taiwan diwakilkan oleh *Taipei Economic and Cultural Office* (TECO). Kedua perusahaan tersebut merepresentasikan masing-masing negara dalam perjanjian ini.

ANZTEC dapat diterapkan bagi Selandia Baru dengan Taiwan tanpa harus membahayakan hubungan dagang dan diplomatik antara Selandia Baru dengan Cina. Status kedaulatan Taiwan yang masih ambigu hingga saat ini, dan kebijakan *One China* yang mengikat membuat banyak negara tidak dapat dengan mudah melakukan kerja sama jika terlibat hubungan diplomatik dengan Cina. Sebagai hasilnya, Selandia Baru menandatangani perjanjian kerja sama dengan Taiwan, yaitu dalam ANZTEC melalui proses yang disesuaikan sehingga tidak menimbulkan reaksi negatif dari Cina, juga tidak mengganggu FTA antara Selandia Baru dengan Cina yang telah ada sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ashari, Khasan. 2015. *Kamus Hubungan Internasional*. Bandung: Nuansa Cendekia
- Keohane, Robert O. 1984. *After Hegemony: Cooperation and Discord in the World Political Economy*. West Sussex: Princeton University Press
- Weber, Cynthia. 2009. *International Relations Theory: A Critical*

Introduction, 3rded. New York: Routledge

Artikel Jurnal

- Bowen, Glenn. "Document Analysis as a Qualitative Research Method". *Qualitative Research Journal*. Vol. 9, No. 2. Agustus 2009. Western Carolina University. Hlm. 27-40
- Young, Jason. "Space for Taiwan in Regional Economic Integration: Cooperation and Partnership with New Zealand and Singapore". *Political Science Article*. Vol. 66 (1) 3-22. Mei 2014. Victoria University of Wellington. Hlm. 1-22

Website

- Ministry of Foreign Affairs and Trade. "Key Facts on New Zealand China Free Trade Agreement" <https://www.mfat.govt.nz/en/trade/free-trade-agreements/free-trade-agreements-in-force/nz-china-free-trade-agreement/key-facts-on-new-zealand-china-trade>, pada 10 Agustus 2021 pukul 14.35 WIB
- New Zealand Foreign Affairs and Trade. "China" <https://www.mfat.govt.nz/en/countries-and-regions/north-asia/china/>, diakses pada 24 Februari 2021 pukul 23.47 WIB
- New Zealand Foreign Affairs and Trade. "Taiwan" <https://www.mfat.govt.nz/en/countries-and-regions/north-asia/taiwan/>, pada 16 Februari 2020 pukul 23.22 WIB

One World Nations Online. "Taiwan"
<https://www.nationsonline.org/oneworld/taiwan.htm>, pada 20 November 2020 pukul 21.49 WIB

Statistics New Zealand
https://statisticsnz.shinyapps.io/trade_dashboard/

Artikel Surat Kabar

BBC News. "What's behind the China-Taiwan divide?". 29 Januari 2021
<https://www.bbc.com/news/world-asia-34729538> diakses pada 14 Maret 2021 pukul 15.04 WIB

Craymer, Lucy dan Fanny Liu. "Taiwan and New Zealand Sign Free-Trade Agreement: Taipei Has Hopes of Joining U.S.-Led Talks Over Trans-Pacific Partnership". *The Wall Street Journal*. 10 Juli 2013.
<https://www.wsj.com/articles/SB10001424127887324425204578597022344060966>

Hutching, Gerard. "Taiwan Free Trade Agreement Reaps Rewards"
<http://www.stuff.co.nz/business/industries/10369030/Taiwan-free-trade-agreement-reaps-rewards>, diakses pada 22 Oktober 2020 pukul 10.50 WIB

Kua-ten, Li. "What Is Taiwan's Legal Status According to International Law, Japan, and

the US?". *The News Lens*. 02 Desember 2019 melalui
<https://international.thenewslens.com/feature/taiwan-for-sale-2020/128242> diakses pada 14 Maret 2021 pukul 14.36 WIB

Smith, Graeme. NZ and Taiwan – What Is The Economic Relationship Between Our 2 Countries?, *This Is Graeme*, 18 November 2018
<https://thisisgraeme.me/2018/11/18/economic-relationship-nz-and-taiwan/>, diakses pada 12 Februari 2021 pukul 22.55 WIB

White, Nicole, Jieming Chu and Kaelyn Lowmaster. ANZTEC and Taiwan's Quest for Economic Integration. *Center for Strategic and International Studies (CSIS)*. 01 Agustus 2013
<https://www.csis.org/analysis/anztec-and-taiwan%E2%80%99s-quest-economic-integration>, 04 Agustus 2021 pukul 22.10 WIB

Dokumen Resmi

Agreement Between New Zealand and the Separate Customs Territory of Taiwan, Penghu, Kinmen and Matsu on Economic Cooperation (ANZTEC) Booklet diakses melalui
<https://www.nzcio.com/assets/ANZTEC/ANZTEC-Booklet.pdf>, 17 Februari 2020 pukul 00.36 WIB